

**DOA ROSARIO SEBAGAI KOMUNIKASI INTRAPERSONAL CALON IMAM
KONGREGASI MSsCc BAGI PEMBENTUKAN PANGGILAN HIDUP MEMBIARA
DALAM TERANG *ROSARIUM VIRGINIS MARIAE* ARTIKEL 12**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

LUDGERUS LARA Taneo

No. Reg.: 611 18 074



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2022

**DOA ROSARIO SEBAGAI KOMUNIKASI INTRAPERSONAL CALON IMAM
KONGREGASI MSsCc BAGI PEMBENTUKAN PANGGILAN HIDUP MEMBIARA
DALAM TERANG *ROSARIUM VIRGINIS MARIAE* ARTIKEL 12**

OLEH

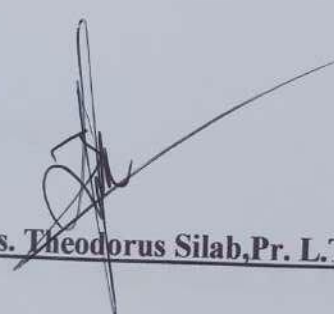
LUDGERUS LARA Taneo

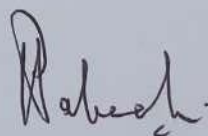
NO. REG. 611 18 074

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II


(Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th)


(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Universitas Katolik
Widya Mandira Kupang Dan Diterimah Untuk Memenuhi Sebagian Syara Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat**

Kupang, 15 Juni 2022

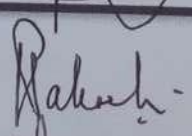
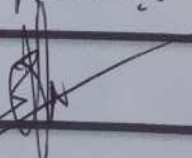
**Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat**



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur.Can)

Dewan Penguji:

1. Rm. Yoseph Nahak, Pr. M.A
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaennoni, Pr. L. Th
3. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr.L.Th

: 
: 
: 



FAKULTAS FILSAFAT PROGRAS STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

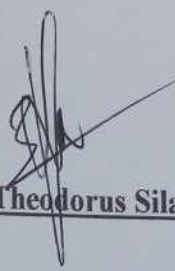
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ludgerus Lara Taneo
NIM : 611 18 074
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmufilsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **DOA ROSARIO SEBAGAI KOMUNIKASI INTRAPERSONAL CALON IMAM KONGREGASI MSSCC BAGI PEMBENTUKAN PANGGILAN HIDUP MEMBIARA DALAM TERANG ROSARIUM VIRGINIS MARIAE ARTIKEL 12.** Benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama


Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr.L.Th:

Kupang, 15 Juni 2022

Mahasiswa



Ludgerus Lara Taneo

NIM: 611 18 074



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Ludgerus Lara Taneo

NIM : 611 18 074

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **DOA ROSARIO SEBAGAI KOMUNIKASI INTRAPERSONAL CALON IMAM KONGREGASI MSSCC BAGI PEMBENTUKAN PANGGILAN HIDUP MEMBIARA DALAM TERANG ROSARIUM VIRGINIS MARIAE ARTIKEL 12** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kupang, 15 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Ludgerus Lara Taneo

ABSTRAKSI

Devosi kepada Bunda Maria merupakan salah satu devosi resmi yang ditetapkan oleh Gereja sebagai bagian dari penghayatan iman kristiani dengan melibatkan seluruh umat Kristen Katolik. Devosi kepada Bunda Maria ini dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan mendoakan doa Rosario, Novena Tiga Kali Salam Maria, dan Ziarah ke Gua Maria. Yang paling populer dan menonjol adalah doa Rosario. Doa Rosario dikenal sebagai salah satu doa batin. Oleh karena itu, doa Rosario menjadi sarana kontemplasi yang paling efektif untuk mengembangkan di kalangan kaum beriman suatu komitmen untuk berkontemplasi pada misteri kristiani sebagai latihan kekudusan yang sejati.¹

Latihan kekudusan bukanlah sikap tertutup pada diri sendiri atau selera yang mendorong kita untuk mencari kepuasan-kepuasan pribadi, melainkan sikap ketersediaan hidup kita secara suci dan murni di hadapan Allah. Maria adalah model latihan kekudusan yang sejati itu sendiri, maka penghormatan kita secara khusus kepada Bunda Maria, menunjukkan cinta yang begitu besar dan penghormatan yang tinggi kepada Bunda Maria melalui doa Rosario. Penghormatan dan doa kepada Bunda Maria merupakan satu sarana yang mendorong umat beriman untuk berdoa kepada Allah sendiri.

Namun, penghormatan yang besar kepada Bunda Maria sering menimbulkan keberatan-keberatan karena ada beberapa pertimbangan bahwa: *Pertama*, adanya keperluan mendesak untuk menanggulangi krisis Rosario, yang dalam konteks sejarah dan teologi masa kini bisa menghilangkan nilai doa Rosario oleh karenanya bahaya bahwa doa Rosario tidak lagi diajarkan kepada generasi muda. *Kedua*, adanya suatu ketakutan dari sejumlah orang bahwa sentralisasi liturgi yang telah ditekankan oleh Konsili Vatikan II bisa menurun nilainya

¹Paus Yohanes Paulus II, Surat Apostolik *Rosarium Virginis Mariae, Rosario Perawan Maria* 16 Oktober 2002, dalam: Ernest Mariyanto (Penerj), (Jakarta: Dokpen KWI, 2003), Artikel. 1. Untuk selanjutnya hanya digunakan singkatan RVM diikuti nomor artikel

karena doa Rosario diprioritaskan. Hal ini bisa dilihat dari kebiasaan sebagian kecil umat yang mendaraskan doa Rosario pada saat perayaan Ekaristi berlangsung.

Sering juga umat lebih suka mengikuti kegiatan doa Rosario pada bulan Mei dan Oktober dari pada mengikuti perayaan Ekaristi di Gereja pada hari Minggu. Di sini, doa Rosario ditempatkan pada posisi yang lebih tinggi dan terpenting dalam liturgi. *Ketiga*, ada juga sejumlah orang yang takut bahwa doa Rosario kurang ekumenis karena sifat khasnya yang hanya menonjolkan Maria. *Keempat*, satu hal yang menjadi kecemasan besar yang ditandakan oleh Paus Paulus VI bahwa Doa Rosario akan kehilangan maknanya kalau doa Rosario tidak memiliki dimensi kontemplasi. Di sini, Doa Rosario menjadi ibarat tubuh tanpa jiwa, dan ada bahaya bahwa pendarasannya akan menjadi pengulangan kata-kata secara mekanis. Maka, dalam mendaraskan doa Rosario perlu dibangun irama yang tenang dan tetap untuk membantu orang merenungkan misteri-misteri kehidupan Kristus.²

Menanggapi berbagai keberatan pelaksanaan doa Rosario di atas, maka sesudah menjalani Yubileum, Paus Yohanes Paulus II mengundang umat untuk menyegarkan diri dalam Kristus dengan menawarkan doa Rosario kepada umat untuk merenungkan misteri Kristus di dalam doa Rosario.

Sehubungan dengan ini Paus Yohanes Paulus II menegaskan dan mengingatkan umat beriman agar konsep sentralitas liturgi tidak menjadi bahaya yang menurunkan pentingnya Doa Rosario. Lebih lanjut, Paus menjelaskannya dengan mengutip pernyataan Paus Paulus VI bahwa sesungguhnya Doa Rosario sama sekali tidak bertentangan dengan liturgi. Doa Rosario justru menopang liturgi, karena Rosario dapat menjadi pengantar yang unggul untuk liturgi.

² Paus Paulus VI, *Anjuran Apostolik Marialis Cultus (Anjuran Apostolik 2 Februari 1974 tentang Menghormati Maria)*, dalam: R. P. Piet Go, O. Carm (Penerj.), *Seri Dokumen Gerejawi* No. 80, (Jakarta: Dokpen KWI, 2006), Artikel. 152. Selanjutnya akan disingkat **MC** disertai no. Artikel.

Doa rosario membuat umat mampu berpartisipasi penuh secara lahir dan batin dalam liturgi.³ Doa Rosario menjadi salah satu doa yang sering dijalankan dalam Biara M.SS.CC. Dalam Doa Rosario ini, semua peristiwa didaraskan menurut hariannya. Ujud yang sering atau yang bersifat khusus disampaikan masing-masing peristiwa Rosario ini yakni penyerahan kongregasi, panggilan, orangtua, bagi orang miskin dan terpinggirkan serta orang-orang di penjara. Rosario sering didoakan dalam kehidupan oleh hampir semua calon imam dan oleh semua imam biara M.SS.CC. Boleh dikatakan bahwa Doa Rosario menjadi salah satu doa yang peran khusus dalam tarekat Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria.

³ Kongregasi Ajaran Iman, *Katekismus Gereja Katolik*, dalam: Harry Susanto (penterj), (Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 2013), No. 534

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul **DOA ROSARIO SEBAGAI KOMUNIKASI INTRAPERSONAL CALON IMAM KONGREGASI MSsCc BAGI PEMBENTUKAN PANGGILAN HIDUP MEMBIARA DALAM TERANG *ROSARIUM VIRGINIS MARIAE* ARTIKEL 12** sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada Program Sarjana S-1 Filsafat, Universitas Widya Mandira Kupang.

Rasa hormat dan dedikasi yang setinggi-tingginya penulis berikan kepada kedua orang tua, khususnya kepada ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala pengorbanan dan rasa cintanya yang luar biasa, sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang membantu, memfasilitasi dan mengakomodasikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan program sarjana ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tulle, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur Can. Selaku Dekan Fakultas Filsafat Unwira Kupang, dan selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis sejak penulisan Proposal hingga terselesaikannya Skripsi ini.
3. Rm. Drs, Theodorus Silab, Pr. L Th. Selaku Pembimbing I yang telah rela meluangkan pikiran, tenaga dan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Rm. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th. Selaku Pembimbing II yang telah rela meluangkan pikiran, tenaga dan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rm. Yoseph Nahak, Pr. M.A, Selaku Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk membaca, mengkritisi dan akhirnya menguji Skripsi penulis.

6. Para Dosen dan pegawai yang ada di Fakultas Filsafat, yang dengan caranya masing-masing telah mengajar, mendidik dan membina penulis selama proses pendidikan berlangsung.
7. Teristimewa untuk seluruh anggota keluarga, khususnya: Bapak dan Ibu tercinta; kakak dan adik-adikku tersayang; atas do'a, kesabaran dan seluruh pengorbanan serta kasih sayangnya yang tulus, sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana ini dengan baik.
8. P. Jaison Abraham, MSsCc, selaku pemimpin seminari tinggi Hati Kudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria, yang selalu membantu dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak memberi spirit dan inspirasi kepada penulis di dalam menyelesaikan studi ini.
10. Para informan yang telah menyediakan waktu untuk memberikan informasi yang benar, valid, guna mendukung dan menyempurnakan proses penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kiranya ini merupakan cerminan bahwa penulis harus lebih banyak dan giat lagi belajar. Untuk itu segala sumbang saran dan kritik yang ditujukan demi perbaikan Skripsi ini, akan penulis terima dengan tangan terbuka dan rasa terima kasih yang tulus.

Kupang, 12 Juni 2022

Penulis

Ludgerus lara Taneo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUANii	
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
Kegunaan Penulisan.....	4
Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	4
Bagi Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira	5
Bagi Para Calon Imam	5
Bagi Penulis	5
Metode Penulisan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II DOA ROSARIO	7
2.1 Doa.....	7
2.1.1 Arti Doa	7
2.1.2 Bentuk-Bentuk Doa	8
2.1.2.1 Doa Lisan	8

2.1.2.2 Doa Renung	9
2.1.2.3 Doa Batin	10
2.2 Doa Rosario	11
2.2.1 Arti Rosario.....	11
2.2.2 Latar Belakang Doa Rosario	13
2.2.3 Asal Mula dan Perkembangan Awal Doa Rosario	14
2.2.4 Perkembangan Lanjut Dari Doa Rosario	15
2.2.4.1 St. Dominikus	15
2.2.4.2 Adolfus Dari Essen	15
2.2.4.3 Margareta Dari Bavaria.....	16
2.2.5 Hakekat Rosario.....	16
2.2.5.1 Rosario itu Doa Renungan	16
2.2.5.2 Rosario Adalah Doa Mazmur Kaum Kristiani Sederhana	17
2.2.5.3 Doa Rosario, Doa Yesus di Gereja Barat.....	18
2.2.5.4 Doa Rosario, Gereja dalam keadaan sulit	18
2.2.5.5. Rosario: Doa Bersama Bunda Maria Kepada Kristus.....	19
2.2.6 Istilah-Istilah Doa Rosario	20
2.2.6.1 Mazmur Maria	20
2.2.6.2 Mahkota Maria.....	20
2.2.7 Peristiwa-peristiwa Doa Rosario.....	21
2.2.7.1 Peristiwa Gembira.....	21
2.2.7.2 Peristiwa Terang	21
2.2.7.3 Peristiwa Sedih.....	22
2.2.7.4 Peristiwa Mulia	22

BAB III KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DAN

PEMBENTUKAN PANGGILAN CALON IMAM KONGREGASI MSSCC.....	23
3.1 Komunikasi Intrapersonal	23
3.1.1 Komunikasi	23
3.1.1.1 Arti Etimologis.....	23
3.1.1.2 Arti Realis	24
3.1.1.3 Unsur-Unsur Komunikasi	25
3.1.1.3.1 Pihak Yang Mengawali	25
3.1.1.3.2 Pesan Yang Dikomunikasikan	26
3.1.1.3.3 Pihak Yang Menerima	26
3.1.1.4 Fungsi Komunikasi	27
3.1.2 Intrapersonal	28
3.1.2 Komunikasi Intrapersonal	29
3.1.3 Pengertian	29
3.1.3.2 Tahap-Tahap Komunikasi Intrapersonal.....	30
3.1.3.3.1 Sensasi.....	30
2.4.1.1 Pengertian	30
3.1.3.2.1.2 Macam –Macam Sensasi.....	31
3.1.3.2.1.3 Syarat-Syarat Sensasi.....	32
3.1.3.2.2 Persepsi	33
3.1.3.2.2.1 Arti Persepsi.....	33
3.1.3.2.2.2 Karakteristik Persepsi	35
3.1.3.2.2.3 Sifat-Sifat Persepsi.....	35
3.1.3.2.3 Memori.....	37
3.1.3.2.3.1 Pengertian Memori.....	37

3.1.3.2.3.2 Jenis-Jenis Memori	38
3.1.3.2.3.3 Mekanisme Memori	38
3.1.3.2.4 Berpikir	40
3.1.3.2.4.1 Pengertian Berpikir	40
3.1.3.2.4.2 Macam-Macam Berpikir	41
3.1.3.3 Bentuk-Bentuk Komunikasi Intrapersonal	42
3.1.3.3.1 Meditasi.....	42
3.1.3.3.1.1 Pengertian Meditasi	42
3.1.3.3.1.2 Tujuan Meditasi	43
3.1.3.3.2 Mendengarkan Hati Nurani.....	44
3.1.3.3.2.1 Pengertian Hati Nurani	44
3.1.3.3.2.2 Hati Nurani Menurut <i>Gaudium Et Spes</i>	45
3.1.3.3.3 Berimajinasi	45
3.1.3.3.3.1 Pengertian Berimajinasi	45
3.1.3.3.3.2 Proses Komunikasi Intrapersonal Dengan Imajinasi Kreatif.....	46
3.1.3.3.4 Menulis Buku Harian	47
3.2 Pembentukan Panggilan Calon Imam Kongregasi MSSCC	48
3.2.1 Sejarah Kongregasi dan Pendiri Kongregasi	48
3.2.2 Kharisma Pendiri	52
3.2.3 Visi dan Misi.....	53
3.2.4 Spiritualitas Pendiri Bagi Para Calon Imam Hati Kudus.....	53
3.2.5 Pembentukan Panggilan Calon Imam Kongregasi MSSCC	54
3.2.5.1 Makna Pembentukan.....	54
3.2.5.2 Makna Panggilan	55
3.2.5.3 Panggilan Calon Imam.....	57

3.2.5.4 Dimensi-dimensi Formasi atau Pembentukan	60
3.2.5.4.1 Formasi Dimensi Manusiawi	60
3.2.5.4.2 Formasi Dimensi Hidup Rohani	62
3.2.5.4.3 Formasi Dimensi intelektual	63
3.2.5.4.4 Formasi Dimensi Pastoral	65
BAB IV DOA ROSARIO SEBAGAI KOMUNIKASI INTRAPERSONAL CALON	
IMAM KONGREGASI MSsCc BAGI PEMBENTUKAN PANGGILAN HIDUP	
MEMBIARA DALAM TERANG <i>ROSARIUM VIRGINIS MARIAE</i> ARTIKEL 12 67	
4.1 Surat Apostolik <i>Rosarium Virginis Marie</i>	67
4.1.1 Latar Belakang Surat Apostolik <i>Rosarium Virginis Marie</i>	67
Struktur dan Isi Surat Apostolik <i>Rosarium Virginis Marie</i>	69
4.1.2.1. Struktur	69
4.1.2.2. Isi <i>Rosarium Virginis Mariae</i>	70
4.1.3 Teks <i>Rosarium Virginis Marie</i> Artikel 12	71
4.1.4 Poin-Poin Pokok <i>Rosarium Virginis Marie</i> Artikel 12.....	71
4.1.4.1 Rosario Bertolak Dari Pengalaman Maria	71
4.1.4.2 Rosario Adalah Doa Kontemplatif.....	72
4.1.4.3 Rosario Membangun Komunikasi Intrapersonal	
Yang Intensif Dengan Tuhan	74
4.1.4.4 Rosario Kontemplasi Kristosentris	77
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85